

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam konteks penelitian ini, variabel *influencer* (X1), *financial technology* (X2), dan perencanaan keuangan (X3) berperan sebagai variabel independen, sedangkan keputusan investasi (Y) merupakan variabel dependen.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

⁵³ Karimuddin Abdullah, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) h. 1.

⁵⁴ Karimuddin Abdullah, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) h. 1.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2025, dimulai dari tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan penyusunan laporan akhir.

Lokasi penelitian ditetapkan di Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah investor saham syariah yang menggunakan layanan sekuritas KISI di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵⁶

⁵⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 67.

⁵⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 67-74.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Investor saham syariah yang menggunakan layanan sekuritas Korea Investment Management Indonesia (KISI) di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu
- b. Investor yang masih aktif bertransaksi saham syariah minimal 2 kali dalam satu tahun terakhir
- c. Memiliki dan mengikuti minimal satu *influencer* keuangan atau investasi di media sosial
- d. Berusia 17-30 tahun
- e. Memiliki sumber dana untuk berinvestasi yang berasal dari uang saku, tabungan pribadi, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Jumlah sampel ini dianggap telah memenuhi kriteria penelitian kuantitatif, jumlah sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 30–100 responden agar data dapat dianalisis secara statistik dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan 50 responden dalam penelitian ini dinilai sudah representatif untuk menggambarkan kondisi populasi.⁵⁷

⁵⁷ Rizka Zulfikar, Dkk., 'Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode Dan Praktik', (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024) h. 86

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer, diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan *Google Form*. Data Sekunder, diperoleh dari literatur seperti jurnal ilmiah, buku, situs internet, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema *influencer*, *financial technology*, perencanaan keuangan, dan keputusan investasi syariah.⁵⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian.⁵⁹

Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan ketentuan:

1 = Sangat Tidak Setuju,

⁵⁸ Betty Rachmawati, 'Penerapan *Google Form* Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Muhammadiyah Inovatif Mertoyudan' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020), h. 18

⁵⁹ Ardiansyah, Dkk., 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 (h. 2)

- 2 = Tidak Setuju,
3 = Netral,
4 = Setuju,
5 = Sangat Setuju.

Selain itu, peneliti juga melakukan *triangulasi sumber* dengan cara meninjau *literatur* empiris dari penelitian sebelumnya untuk memperkuat keabsahan instrumen penelitian.⁶⁰

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).⁶¹

a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:⁶²

- 1) *Influencer* (X1)
- 2) *Financal Technology* (X2)

⁶⁰ Siti Sarah dan Rohmad, *Pengembangan Instrumen Angket*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), h. 23

⁶¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h. 52

⁶² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h. 54

3) Perencanaan Keuangan (X3)

- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y), yaitu proses pengambilan keputusan individu dalam memilih instrument investasi yang dianggap paling sesuai dengan tujuan keuangan dan prinsip syariah.⁶³

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan segala bentuk atribut, nilai dari suatu objek atau suatu kegiatan viariasi tertentu yang telah ditetapkan yang kemudian diidentifikasi untuk diamati dan dipelajari sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.⁶⁴ Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya.⁶⁵

⁶³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h. 54

⁶⁴ Raju Safti Ilza, 'Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), h. 193.

⁶⁵ Zainuddin Iba, Dkk., *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), h. 2

Definisi operasional diperlukan untuk mengubah konsep teoretis menjadi ukuran yang dapat diamati dan diukur secara empiris.⁶⁶

Tabel 3.1
Ringkasan Definisi Operriabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
<i>Influencer</i> (X1)	Individu/kelompok yang memiliki pengaruh terhadap perilaku dan keputusan <i>finansial</i> pengikutnya di media sosial. ⁶⁷	Kredibilitas, Keahlian, Daya Tarik, Kepercayaan, Frekuensi Paparan	Likert (1–5)
<i>Financial Technology</i> (X2)	Inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang memudahkan akses investasi secara syariah. ⁶⁸	Kemudahan penggunaan, Kecepatan transaksi, Keamanan, Transparansi, Kepatuhan Syariah	Likert (1–5)
Perencanaan Keuangan (X3)	Proses pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan	Penetapan tujuan, Penganggaran,	Likert (1–5)

⁶⁶ Zainuddin Iba, Dkk., *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), h. 2

⁶⁷ Mulyono, ‘*Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Di Era Pandemi Covid-19*’, Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT), 7 (2022), 1–10

⁶⁸ Zika Sari, Dkk., ‘*Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024*’, Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5.1 (2025), h. 109–19

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
	finansial secara sistematis dan sesuai prinsip syariah. ⁶⁹	Kontrol pengeluaran, Evaluasi finansial	
Keputusan Investasi (Y)	Proses pemilihan alternatif investasi yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai nilai-nilai syariah ⁷⁰ .	Pengetahuan investasi, Sikap terhadap risiko, Orientasi jangka panjang, Kepatuhan terhadap prinsip syariah	Likert (1–5)

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menggabungkan data berdasarkan variabel untuk seluruh responden, menyiapkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab konstruksi dan pengujian hipotesis yang diajukan. Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis

⁶⁹ Devi Rifani, Dkk., 'Temuan Bahwa Aspek Psikologis Seperti Kepercayaan Diri Finansial Menjadi Kunci Dalam Mengatasi Hambatan Psikologis Dan Meningkatkan Partisipasi Investasi Di Pasar Modal Syariah', Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 13.April (2025), 5–30

⁷⁰ Jumarni, 'The Role Of Media And Communication In Shaping Investor', Ieb Journal: Islamic Economics And Business Journal', 6.1 (2024), 1–14.

terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.⁷¹

Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁷² Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan metode *pearson product moment* dengan *software* SPSS 31. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.⁷³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur gejala yang sama atau guna mengetahui konsistensi pada alat ukur yang

⁷¹ Karimuddin Abdullah, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022) h. 87.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.267.

⁷³ Raju Safti Ilza, 'Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), h. 193.

diulang.⁷⁴ Apabila pernyataan dan jawaban dalam suatu kuesioner adanya konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Apabila nilai *cronbach alpha* > 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *cronbach alpha* < 0.60 maka artinya kuesioner tersebut tidak reliabel.⁷⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁷⁶ Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak.

- 1) Jika Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antar variabel

⁷⁴ Jati Imantoro Joko Prambudi, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur', Jurnal Manajemen Diversifikasi, 1.3 (2021), (h. 4)

⁷⁵ Esi Rosita Dkk., 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', Fokus, 4.4 (2021), 279–84 (h. 283)

⁷⁶ Budiantara Nuryadi, Dkk., *Dasar Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 80.

independen.⁷⁷ Model regresi yang baik adalah jika terbebas dari multikolinearita atau tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Jika nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji glejser.⁷⁸ Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel independen

⁷⁷ Djuli Sjafei Purba, Dkk., 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', Jurnal Karya Abdi, 5.2(2021), 202-208 (h. 206)

⁷⁸ Djuli Sjafei Purba, Dkk., 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', Jurnal Karya Abdi, 5.2 (2021), 202-208 (h. 206)

terhadap satu variabel dependent.⁷⁹ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh *influencer*, *financial technology*, dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi investor muda di pasar modal syariah adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

y = Variabel keputusan investasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

x_1 = Variabel *influencer*

x_2 = Variabel *financial technology*

x_3 = Variabel perencanaan keuangan

e = Besaran nilai residu (*standar error*)

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.⁸¹

⁷⁹ Aminatus Zahriyah, Dkk., *Ekonometrika*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), h. 62

⁸⁰ Aminatus Zahriyah, Dkk., *Ekonometrika*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), h. 62

⁸¹ Meyke Marantika Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, 'Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah', *Journal Agregate*, 2.2 (2023), h. 4.

Dalam penelitian ini pengujian secara parsial menggunakan tingkat *level of signifikansi* = 0,1. Apabila signifikansi uji $t < 0,05$ dan menggunakan t tabel dan t hitung. Jika t hitung $> t$ tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.⁸²

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.⁸³ Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel independen X terhadap variabel dependen Y, untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Uji F signifikan dengan kriteria $\text{sig} < 0,05$.⁸⁴

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (α) atau F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak secara bersamaan. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁵

⁸² Resa Komaria, 'Pengaruh Faktor Internal, Pengetahuan, Dan Kondisi Ekonomi Masa Pandemi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Uinfas Bengkulu di Pasar Modal Syariah' (Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 57.

⁸³ Meyke Marantika Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, 'Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Dan Perpustakaan Man 1 Maluku Tengah', *Journal Agregate*, 2.2 (2023), h. 4.

⁸⁴ Resa Komaria, 'Pengaruh Faktor Internal, Pengetahuan, Dan Kondisi Ekonomi Masa Pandemi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Uins Bengkulu di Pasar Modal Syariah' (Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 45

⁸⁵ Aminatus Zahriyah, Dkk., *Ekonometrika*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), h. 65

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05 (\alpha)$ atau jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁸⁶

5. Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸⁷ Dalam penelitian ini, menggunakan regresi linear berganda, maka yang dibaca adalah *Adjusted R-Square* karena nilai *R-Square* terpengaruh oleh banyaknya jumlah variabel independen (bebas).⁸⁸

⁸⁶ Aminatus Zahriyah, Dkk., *Ekonometrika*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021), h. 65

⁸⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), h. 54.

⁸⁸ Mutmainah Mintarti Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024), h. 45.